



KLIPING DIGITAL

KABUPATEN PADANG PARIAMAN

KUMPULAN BERITA MEDIA CETAK



SUHATRI BUR, SE, MM
BUPATI PADANG PARIAMAN

Drs. RAHMANG, MM
WAKIL BUPATI PADANG PARIAMAN



BAWASLU PADANGPARIAMAN FOR PADEK

JELANG PENERTIBAN: Bawaslu Padangpariaman bersama parpol di Padangpariaman membuat kesepakatan terkait pemasangan APS, Jumat (17/11).

Bawaslu-Parpol Buat 5 Kesepakatan

Padangpariaman, Padek—Bawaslu Padangpariaman mengadakan rapat koordinasi (rakor) bersama perwakilan pengurus partai politik (parpol), akhir pekan lalu. Pembahasannya menyangkut penertiban Alat Peraga Sosialisasi (APS) yang menyerupai Alat Peraga Kampanye (APK) peserta Pemilu 2024.

Selain perwakilan parpol, rakor juga diikuti *stakeholders* terkait. Di antaranya dari Dinas Perhubungan, Dinas Lingkungan Hidup PKPP, Dinas Satuan Pamong Praja dan Pe-

madam Kebakaran, dan dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Padangpariaman.

"Dalam rapat itu, beberapa kesepakatan penting telah dicapai," ujar Ketua Bawaslu Padangpariaman, Azwar Mardin, kemarin.

Kesepakatan pertama, sambungnya, peserta pemilu menyepakati APS tidak boleh memuat unsur seperti nomor urut calon legislatif, pasangan calon presiden dan wakil presiden, calon perseorangan DPD RI, clobos nomor urut, simbol/gam-

bar paku, dan materi lain yang mengandung unsur ajakan untuk memilih atau tidak memilih. Kesepakatan tersebut sesuai dengan imbauan Bawaslu RI Nomor 774/PM/K1/10/2023.

"Kedua, peserta Pemilu sepakat untuk menertibkan APS yang menyerupai APK secara mandiri dalam waktu 3x24 jam setelah kesepakatan bersama dalam rakor dengan *stakeholder* dan parpol peserta Pemilu 2024. Penertiban ini dijadwalkan dimulai besok (hari ini)," ungkapnya.

"Ketiga, APS yang berada di luar titik Zonasi wajib dipindahkan ke titik zonasi yang telah ditetapkan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Padangpariaman pada masa tahapan kampanye oleh peserta Pemilu 2024," sambungnya.

Sedangkan kesepakatan keempat, peserta pemilu menertibkan APS yang dipasang di tempat yang dilarang. Di antaranya tempat ibadah, rumah sakit, tempat pelayanan kesehatan, gedung dan/atau halaman sekolah dan/atau perguruan



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

KHAZANAH

Senin 20 November 2023

HUT DWP PADANG PARIAMAN KE-24

Suami Menggiling Cabe, Istri Membuat Teh Telur

Parit Malintang, Khazanah - Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kabupaten Padang Pariaman merayakan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-24 dimeriahkan dengan lomba menggiling cabe bagi suami dan membuat teh talua bagi istri, di Hall IKK Parik Malintang, Jumat (17/11) lalu.

Bupati Padang Pariaman Suhatri Bur mengapresiasi kepada DWP yang telah beru-

sia 24 tahun.

"Selamat kepada DWP Padang Pariaman yang telah memasuki usia ke-24 tahun. Dengan usia segitu telah banyak meneulung pembangunan di daerah ini," sebut Suhatri Bur.

Ia menilai, DWP merupakan organisasi yang sangat penting dalam pembangunan keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu, dirinya berharap DWP dapat terus berperan

aktif dalam pembangunan Kabupaten Padang Pariaman.

Ia juga berpesan kepada para anggota DWP untuk terus meningkatkan kualitas diri, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Menurutnya, perempuan yang cerdas dan berdaya akan mampu berperan aktif dalam pembangunan keluarga dan masyarakat.

"Perempuan harus cerdas

dan berdaya. Dengan demikian, perempuan dapat menjadi mitra yang tangguh bagi suami dan anak-anak, serta dapat berperan aktif dalam pembangunan masyarakat," tegas Suhatri Bur.

Ketua DWP Yanti Rudy Rilis menyebutkan bahwa kegiatan lomba tersebut bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan para anggota DWP serta

membangun kemistri antara suami dan istri.

"Kegiatan lomba ini juga bertujuan untuk memperkenalkan kuliner khas Padang Pariaman, yaitu Teh Talua, kepada masyarakat luas," sebut dia.

Kegiatan tersebut diikuti oleh 31 pasang peserta dari DWP unit OPD, Badan, Bagian, Kantor dan Camat se Kabupaten Padang Pariaman.

Perlombaan yang berlangsung meriah ini, didemonstrasikan langsung oleh Bupati Padang Pariaman bersama ketua TP PK, Wakil Bupati bersama ketua GOW serta Sekretaris Daerah bersama Ketua DWP yang pada saat itu juga bertindak sebagai juri.

Selain itu, turut disaksikan oleh Asisten dan Staf Ahli lingkungan Kabupaten Padang Pariaman. (Syaifrial Suger)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

HALUAN

Senin 20 November 2023

PADANG PARIAMAN, HALUAN—Pemerintah (Pemkab) Padang Pariaman telah melahirkan inovasi baru dalam memantau harga kebutuhan pokok. Inovasi itu diberi nama Sistem Informasi Harga Bahan Kebutuhan Pokok Padang Pariaman (Si Bapak Papa).

Hal ini disampaikan oleh Kabag Perekonomian dan SDA Kabupaten Padang Pariaman, Mulyadi kepada *Haluan*, Jumat (17/11) lalu. Ia menyebut, melalui aplikasi ini seluruh masyarakat baik petani, pedagang, maupun masyarakat luas bisa mengaksesnya untuk mendapatkan perkembangan harga terbaru.

“Informasi di aplikasi Si Bapak Papa informasi setiap hari, khususnya terkait harga kebutuhan pokok di pasar yang ada di Padang Pariaman,” ujar Mulyadi yang merupakan inisiator lahirnya aplikasi Si Bapak Papa.

Lahirnya aplikasi ini setelah Mulyadi lulus dari Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Angkatan 7 dan 8. Pelatihan telah dilaksanakan mulai pada 21 Agustus-16 November 2023, yang dipusatkan di Gedung PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi.

Ia berharap aplikasi ini bermanfaat bagi masyarakat terutama masyarakat petani yang akan menjual hasil pertaniannya. “Apabila petani sudah mengetahui harga di pasaran, tentunya saat menjual hasil pertanian tidak jauh di bawah harga pasar,” ujar Mulyadi.

Ia menambahkan, selama ini timnya selalu mendata harga kebutuhan pokok setiap harinya. Namun informasi tersebut belum diketahui secara menyeluruh oleh masyarakat.

Terpisah, Sekretaris Daerah (Sekda) Padang Pariaman, Rudy Rilis mengatakan, dengan selesainya Mulyadi melaksanakan Diklat PKA yang setara PIM 3 ini diharapkan materi ajar selama diklat dan praktik-praktik terbaik dapat terus diimplementasikan dalam pelaksanaan tugas jabatan.

“Sehingga inovasi akan selalu muncul dalam memberikan pelayanan terbaik dan manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat,” kata Rudy. (h/ahr)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

SINGGALANG

Senin 20 November 2023

Korong Kampung Paneh Gelar Tambua Tasa

PARIT MALINTANG- Masyarakat Korong Kampung Paneh, Nagari Aie Tajun, Kecamatan Lubuk Alung, Padang Pariaman akan menggelar lomba tambua tasa. Tambua tasa merupakan salah satu kesenian tradisional yang mulai tergerus oleh kemajuan teknologi. Namun anak nagari masih ada yang peduli dengan kesenian nenek moyang itu.

Sertu Hendri Saputra Babinsa Koramil 05 /Lubuk Alung mengatakan untuk kelancaran kegiatan ini, Ia bersama masyarakat setempat bekerjasama menyediakan tempat yang layak. Begitupun, tempatnya diusahakan dilapangan terbuka dan mudah di tonton oleh banyak orang.

Sepanjang kegiatan ditengah masyarakat *masih ada, dirinya siap mendampingi.*

Lebih lanjut disebutkannya, sebagai Babinsa harus mampu menjalin komunikasi dengan masyarakat di nagari binaan. Dengan terjalinnya komunikasi yang harmonis akan mendukung tugas sebagai Babinsa, begitu sebaliknya, masyarakat binaan juga merasa terbantu dalam setiap kegiatan. (503)



PERSIAPAN- Sertu Hendri Saputra, Babinsa 05/Lubuk Alung bersama masyarakat Korong Kampung Paneh, Nagari Aie Tajun menyiapkan tempat untuk kegiatan tambua tasa. (agussuryadi)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

POSMETRO PADANG

Senin 20 November 2023

Pemkab Gelar Workshop Pelayanan Bagi Usia Produktif dan Lansia

PADANGPARIAMAN, METRO

Bupati Padangpariaman Suhatri Bur mengatakan Pemkab Padangpariaman sangat mengapresiasi terselenggaranya kegiatan pertemuan workshop kader pelayanan bagi usia produktif dan lansia.

“Pemkab Padangpariaman sangat mengapresiasi acara pertemuan ini,” kata Bupati Suhatri Bur.

Dia bersama Ketua TP-PKK Padangpariaman Ny Yusrita Suhatri Bur sangat motivasi kegiatan workshop kader pelayanan bagi usia produktif dan lansia ini. Apalagi katanya, kegiatan yang dilaksanakan Dinas Kesehatan Kabupaten Padangpariaman dalam mengadakan pertemuan workshop kader ini sangat penting.

Kenapa tidak katanya, workshop pelayanan bagi usia produktif dan lansia ini sangat berguna dalam menambah wawasan dan ilmu para kader.

Makanya, Pemkab Padangpariaman mengapresiasi terselenggaranya kegiatan pertemuan Workshop kader pelayanan bagi usia produktif dan lansia pada hari ini. “Semoga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan dapat menghasilkan komitmen bersama da-

lam rangka keberlanjutan kegiatan workshop kader pelayanan bagi usia produktif dan lansia se-Padangpariaman,” ujarnya.

Katanya, kegiatan ini dilaksanakan guna penguatan kembali peran dan tugas serta fungsi dari tim kader se-kabupaten Padangpariaman.

Selain itu katanya, sebagai ajang pertemuan koordinasi ini bertujuan sebagai forum penyamaan persepsi seluruh tim kader PTM dalam menunjang kemajuan pelayanan kesehatan dalam pengembangan Posyandu mulai dari tingkat Korong, Nagari, Kecamatan hingga Kabupaten.

Suhatri Bur menyampaikan bahwa Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka untuk meningkatkan kapasitas kader di wilayah kerja masing-masing Puskesmas guna meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan usia lanjut, mengingat lansia merupakan salah satu kelompok atau populasi berisiko yang semakin meningkat jumlahnya. “Semoga seluruh peserta mengikuti workshop dengan serius dan bisa menerapkan ilmu yang didapat didaerahnya masing-masing,” tandas Suhuatri Bur mengakhiri. (efa)



Lomba Menggiling Cabai dan Buat Teh Talua Perempuan Cerdas harus Aktif dalam Pembangunan

PDG. PARIAMAN, METRO

Bupati Padangpariaman Suhatri Bur menyatakan Dharma Wanita Persatuan (DWP) Padangpariaman merupakan organisasi yang sangat penting dalam pembangunan keluarga dan masyarakat. Para anggota DWP untuk terus tingkatkan kualitas diri, baik dari segi pengetahuan, keterampilan maupun sikap.

"Perempuan yang cerdas dan berdaya akan mampu berperan aktif dalam pembangunan keluarga dan masyarakat," kata Bupati Padangpariaman Suhatri Bur, kemarin, usai DWP Padangpariaman merayakan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-24 dimeriahkan dengan lomba menggiling

cabai bagi suami dan membuat teh talua bagi istri.

Suhatri Bur menyampaikan ucapan selamat kepada DWP Padangpariaman yang telah memasuki usia ke-24 tahun. Ia juga mengapresiasi peran DWP dalam mendukung pembangunan Kabupaten Padangpariaman. "DWP merupakan organisasi yang sangat penting dalam pembangunan keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu, saya berharap DWP dapat terus berperan aktif dalam pembangunan Kabupaten Padangpariaman," ujarnya.

Suhatri Bur juga berpesan kepada para anggota DWP untuk terus meningkatkan kualitas diri, baik



Sta. Nurakiprensoto

dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Menurutnya, perempuan yang cerdas dan berdaya

akan mampu berperan aktif dalam pembangunan

MANGGILIANG CABAI—

Bupati Padangpariaman Suhatri Bur dan istri, perhatikan hasil olahan giling cabai dan membuat teh talua, kemarin, saat memeriahkan HUT DWP Padangpariaman ke-24.

keluarga dan masyarakat.

"Perempuan harus cerdas dan berdaya. Dengan demikian, perempuan dapat menjadi mitra yang tangguh bagi suami dan anak-anak, serta dapat berperan aktif dalam pembangunan masyarakat," tegas Suhatri Bur.

Ketua DWP Kabupaten Padangpariaman Yanti Rudy Rilis menyampaikan bahwa kegiatan lomba tersebut bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan para anggota DWP serta membangun kemistri antara suami dan istri. "Kegiatan lomba ini juga bertujuan untuk memperkenalkan kuliner khas Padangpariaman, yaitu teh talua, kepada masyarakat

luas," terangnya.

Kegiatan tersebut diikuti oleh 31 pasang peserta dari DWP unit OPD, Badan, Bagian, Kantor dan Camat se Kabupaten Padangpariaman.

Perlimbaan yang berlangsung meriah ini, didemo kan langsung oleh Bupati Padangpariaman bersama ketua TP PKK Padangpariaman, Wakil Bupati Padangpariaman bersama ketua GOW Padangpariaman serta Sekretaris Daerah Padangpariaman bersama Ketua DWP Padangpariaman yang pada saat itu juga bertindak sebagai juri. Disamping itu, turut disaksikan oleh asisten dan staf ahli dilingkungan Kabupaten Padangpariaman. (efa)